

ST. SURYA MUSDALIFAH
Shelli Faradiana

**“HUBUNGAN PREMATURITAS DENGAN ANGKA KEJADIAN
ASFIKSI NEONATORUM DI RS WAHIDIN SUDIROHUSODO
MAKASSAR TAHUN 2015-2016”**

(ix + 64 halaman, 4 tabel, 2 gambar, 4 lampiran)

ABSTRAK

LatarBelakang : Bayi kurang bulan atau premature dapat menimbulkan gangguan pada bayi baru lahir, salah satunya adalah asfiksia neonatorum. Persalinan premature merupakan 60% - 80% penyebab morbiditas dan mortalitas neonatal di seluruh dunia. Dan 23% dari kematian neonates disebabkan oleh asfiksia neonatorum.

TujuanPenelitian : Untuk mengetahui adanya hubungan antara prematuritas dengan angka kejadian asfiksia neonatorum

MetodePenelitian : Penelitian ini menggunakan rancangan *case control*. Lokasi penelitian di RS Wahidin Sudirohusodo Makassar. Subjek penelitian adalah bayi baru lahir yang dirawat di NICU RS Wahidin Sudirohusodo Tahun 2015-2016. Variabel dalam penelitian ini adalah prematuritas sebagai variabel independen dan kejadian asfiksia neonatorum sebagai variabel dependen. Data penelitian adalah data sekunder dari rekam medik di Wahidin Sudirohusodo Makassar Tahun 2015-2016. Teknik sampling dengan *purposive sampling*. Analisis hubungan kedua variabel menggunakan Uji *Chisquare*.

Hasil : Hasil didapatkan kelompok asfiksia neonatorum (+) pada bayi dengan prematur (60 kasus), pada bayi yang tidak prematur (27 kasus). Kelompok asfiksia neonatorum (-) pada bayi yang lahir prematur (24 kasus) pada bayi yang tidak premature (86 kasus). Dari analisis uji *Chi-Square* didapatkan $p < 0.05$ ($p = 0.000$) dengan *Confident interval* 95%. Bayi prematur 7 kali lebih beresiko mengalami kejadian asfiksia neonatorum dibanding bayi yang lahir tidak prematur

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan atau bermakna antara Prematuritas dengan angka kejadian asfiksia neonatorum

Kata Kunci : Prematuritas, Asfiksia neonatorum

Referensi

ST. SURYA MUSDALIFAH
Shelli Faradiana

“THE CORRELATION BETWEEN PREMATURITY AND THE INCIDENCE OF NEONATAL ASPHYXIA IN WAHIDIN SUDIROHUSODO HOSPITAL OF MAKASSAR 2015-2016 ”

(ix + 64 pages, 4 tables, 2 pictures, 4 attachments)

ABSTRACT

BACKGROUND: *Premature infant may cause the disruption in the newborn, one of which is asphyxia neonatorum. Premature infant is a 60% - 80% of neonatal morbidity and mortality in the world. And 23% of neonatal are deaths caused by neonatal asphyxia.*

OBJECTIVE : *To know the correlation between prematurity with the incidence of neonatal asphyxia.*

METHOD : *The method of this research used case control design. Location of the research was RS WahidinSudirohusodo Makassar. Subjects were the newborn in 2015-2016. Variables of the research were prematurity as the independent variable and neonatal asphyxia as the dependent variable. Data were obtained from secondary data of medical records. Sampling technique used purposive sampling.. Analysis the correlation between the two variables used Chi-square.*

RESULTS : *The results were obtained by asphyxia neonatorum group (+) in premature infants (60 cases), in non-premature infants (27 cases). Asphyxia neonatorum group (-) in premature infants (24 cases), in non-premature infants (86 cases). From Chi-Square test analysis was obtained $p < 0.05$ ($p = 0.000$) with Confident interval 95%. Premature infant is 7 times greater risk to have neonatal asphyxia than infant who born not prematurely*

CONCLUSION : *There is a correlation between prematurity with the incidence of neonatal asphyxia.*

KEYWORDS : Neonatal asphyxia, prematurity

REFERENCE : 34 (2008 - 2016)